

# ANALISIS SEKTOR DETERMINAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN KABUPATEN BANTUL PERIODE 2010 – 2015<sup>1</sup>

Taofik Hariyanto<sup>2</sup>, Lilies Setiartiti<sup>3</sup>

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor basis apa yang menjadi unggulan dan strategi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bantul. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2010-2014 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Yogyakarta. Alat analisis yang digunakan adalah *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share*, *Dynamic Location Quotient (DLQ)* dan *Typologi Klassen*.

Dari hasil analisis *Location Quotient* dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Bantul memiliki 6 sektor basis yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor bangunan/konstruksi, dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Dari hasil analisis *Shift Share*, dari nilai total pendapatan *Dij* yang menunjukkan nilai positif diseluruh sektor ekonomi, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum adalah sektor yang menyumbangkan nilai terbesar bagi kenaikan kinerja perekonomian daerah.

Dari hasil *Dynamic Location Quotient*, Kabupaten Bantul memiliki sektor yang sebagian besar memiliki potensi perkembangan lebih cepat. Sedangkan dari hasil *Typologi Klassen*, sektor yang maju dan tumbuh pesat adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor bangunan/konstruksi, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, dan sektor penyediaan listrik dan gas.

Kata kunci: PDRB Kabupaten Bantul, Analisis *Location Quotient (LQ)*, Analisis *Shift Share*, Analisis *Dynamic Location Quotient (DLQ)* dan *Typologi Klassen*.

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta